

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, penjelasan hasil penelitian dengan kalimat-kalimat, meneliti fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka. Menurut Lexy J. Moeloeng,

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengungkapan apa-apa yang dieksplorasi atau diungkapkan oleh para responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Dengan kata lain, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.¹

Sedangkan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Noeng Muhajir berpendapat bahwa, “dalam penelitian lapangan seorang peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya”.²

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 130

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi IV, (Jogjakarta, Penerbit Rake Sarasin, 2000), 66

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai *pengamat partisipatif*, karena dalam penelitian ini, peneliti hanya bertindak sebagai pelaku pengamat dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru, tanpa lebur menjadi satu dengan aktivitas kelompok guru yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *lesson study*. Seperti yang disebutkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata bahwa, “pengamat partisipatif adalah pengamat yang berada di dalam kegiatan yang dilakukan kelompok, dia menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa lebur dalam kepentingan kegiatan kelompok yang diamati”.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Kota Kediri. SMP Negeri 3 Kota Kediri adalah salah satu sekolah yang berstandar nasional di Kota Kediri. Setiap tahunnya sekolah tersebut selalu mengembangkan kualitas pembelajaran. Salah satunya dengan mengikuti perkembangan model pembelajaran melalui seminar dan workshop. Pada tahun pelajaran 2012/2013 ini sekolah tersebut mempunyai program pembelajaran berupa “Lesson Study Berbasis Sekolah (LSBS)”. Itulah alasan utama pemilihan lokasi tersebut yaitu karena lokasi tersebut merupakan

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 112

sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip lesson study berbasis sekolah dalam proses pembelajaran.berikut ini data mengenai SMPN 3 Kota Kediri, meliputi: Identitas sekolah, Rekap data guru dan Pegawai, Sarana Prasarana, Sumber dan Media Belajar, Visi dan Misi Sekolah, Fasilitas Sekolah, Data Siswa, dan Data guru

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kediri
2. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Joyoboyo No 84 Kediri
 - b. Kelurahan : Njagalan
 - c. Kecamatan : Kota
 - d. Kota : Kediri
 - e. Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64124
 - f. Nomor Telepon : 0354 – 682260
 - g. Fax : 0354 – 682260
 - h. Web : www.smpn3kotakediri.sch.id
 - i. E-mail : smpn3kediri@yahoo.com
3. NSM / NPSN : 102 105 630 204 / 20534371
4. Tahun Berdiri : 1960
5. Nama Kepala Madrasah : Maryono, S.Pd. M. M. Pd

2. Data Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai pada tahun 2012/2013:

- a. Guru Tetap : 63 orang
- b. Guru Tidak Tetap : 2 orang
- c. Pegawai Tetap : 9 orang
- d. Pegawai Tidak Tetap : 8 orang

Jumlah : 82 orang

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.1
Sarana Dan Prasarana SMPN 3 Kediri

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kepala	42 m ²	1 buah	Baik	
2	Ruang Tunggu	9 m ²	1 buah	Baik	
3	Ruang Tata Usaha	84 m ²	1 buah	Baik	
4	Ruang UKS	32 m ²	1 buah	Baik	
5	Ruang Lab Komputer	136 m ²	2 buah	Baik	Menampung 86 unit komputer
6	Ruang Perpustakaan	84 m ²	1 buah	Baik	
7	Ruang Guru	126 m ²	1 buah	Baik	
8	Ruang Kesenian	63 m ²	1 buah	Baik	
9	Ruang BP	54 m ²	1 buah	Baik	
10	Ruang Lab Fisika	117 m ²	1 buah	Baik	
11	Lab.IPA (Bio)	96 m ²	1 buah	Baik	
12	Lab. Kimia/KIR	182 m ²	1 buah	Baik	
13	Laboratorium Bahasa	54 m ²	1 buah	Baik	
14	Kantin	21 m ²	4 buah	Baik	
15	Ruang OSIS	16 m ²	1 buah	Baik	
16	Ruang Pramuka	27 m ²	1 buah	Baik	
17	Gudang/dapur	555 m ²	2 buah	Baik	
18	Ruang KOPSIS	21 m ²	1 buah	Baik	
19	Ruang Kelas	1890 m ²	30 buah	Baik	
20	Lapangan Basket	1528 m ²	1 buah	Baik	
21	Musolla	126 m ²	1 buah	Baik	
22	Ruang Satpam	3 m ²	1 buah	Baik	
23	Kamar mandi	19,5 m ²	13 buah	Baik	
24	Ruang Multi Media	63 m ²	2 buah	Baik	

4. Sumber dan Media Belajar

Alat sumber belajar yang ada di SMP Negeri 3 Kota Kediri meliputi :

1. Audio dan visual

- a. Laptop : 5 unit
- b. OHP : 2 buah
- c. LCD : 5 buah
- d. Tape Recorder : 3 buah
- e. Sound sistem : 1 unit
- f. Komputer : 50 unit
- g. Scanner : 2 unit
- h. AC : 8 buah
- i. Kipas Angin : 50 buah
- j. Scener Koreksi : 1 Unit

2. Buku

Buku-buku yang ada di perpustakaan SMPN 3 Kediri meliputi :

- a. Buku penunjang : 147 eksemplar
- b. Buku Panduan guru : 80 eksemplar
- c. Buku referensi : 341 eksemplar
- d. Buku pengayaan : 80 eksemplar
- e. Koran : 2 eksemplar / hari
- f. Buku sumber belajar yang lain : 266 eksemplar

- g. Buku Fiksi : 282 eksemplar
- h. Buku teks siswa : 28076 eksemplar
- i. Buku teks pelajaran penunjang : 3720 eksemplar

5. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kota Kediri

Visi :

Unggul Dalam Prestasi, Matang Dalam Berfikir, Dijiwai Iman Dan Taqwa,
Dalam Lingkungan Yang Sehat

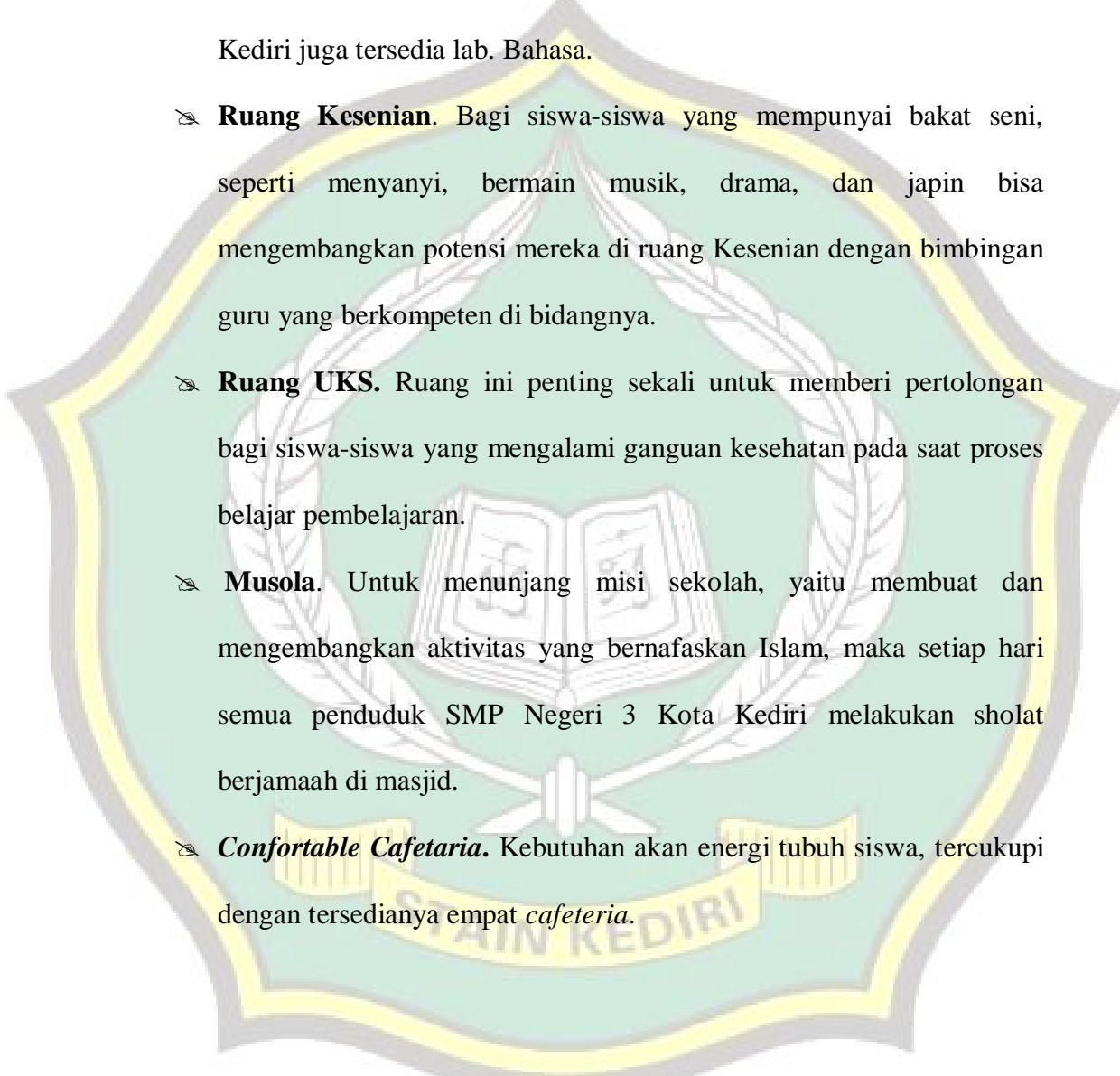
Misi :

1. Mewujudkan Pendidikan yang mampu meningkatkan Kecerdasan Spritual, Emosional dan Kecerdasan Intelektual secara seimbang.
2. Mewujudkan Pendidikan Bermutu yang menghasilkan Prestasi Akademik dan Non Akademik.
3. Mewujudkan Sikap, Budi Pekerti Luhur dan Rasa Solidaritas serta Keadilan yang Universal pada tingkat Nasional maupun Internasional didasari Iman dan Taqwa.
4. Mewujudkan Sistem Manajemen yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel.
5. Mengintegrasikan pentingnya menjaga Lingkungan Hidup dalam Proses Pembelajaran.
6. Memberikan Pelayanan Prima kepada seluruh stakeholder dan Masyarakat Sekitar.

6. Fasilitas SMP Negeri 3 Kota Kediri

Model pembelajaran lebih bervariasi karena didukung oleh fasilitas yang lengkap dan modern. Adapun fasilitas di SMPN 3 Kota Kediri meliputi:

- ✎ **30 Ruang Kelas.** Semua ruang kelas dilengkapi dengan *Whiteboard*, kipas angin, berlantai keramik dan dihiasi dengan taman-taman yang tertata rapi dan asri sehingga tercipta suasana belajar yang bersih, nyaman dan menyenangkan.
- ✎ **Perpustakaan.** Buku adalah jendela pengetahuan dan dengan membaca berarti kita menambah wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan SMP Negeri 3 Kota Kediri menyediakan buku-buku up to date yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didiknya. Perpustakaan di sekolah ini bersemboyan “Perpustakaan adalah jantungnya ilmu pengetahuan”.
- ✎ **Ruang Multimedia.** Perkembangan penggunaan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan menuntut setiap sekolah memiliki ruang khusus untuk pembelajaran dengan multimedia. Ruang tersebut dilengkapi dengan sarana canggih yang secara efektif diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran.
- ✎ **Laboratorium Komputer.** Sekolah ini mempunyai 2 lab. Komputer pentium 4 yang keduanya dilengkapi dengan LCD proyektor sehingga penyampaian materi ke siswa lebih jelas dan mudah diterima.

- 
- ✕ **Laboratorium IPA.** Semua bidang studi IPA meliputi Fisika, Biologi dan Kimia, masing-masing sudah mempunyai lab. tersendiri yang telah dilengkapi dengan alat-alat dan bahan untuk praktikum.
 - ✕ **Laboratorium Bahasa.** Disamping lab IPA, di SMP Negeri 3 Kota Kediri juga tersedia lab. Bahasa.
 - ✕ **Ruang Kesenian.** Bagi siswa-siswa yang mempunyai bakat seni, seperti menyanyi, bermain musik, drama, dan jalin bisa mengembangkan potensi mereka di ruang Kesenian dengan bimbingan guru yang berkompeten di bidangnya.
 - ✕ **Ruang UKS.** Ruang ini penting sekali untuk memberi pertolongan bagi siswa-siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat proses belajar pembelajaran.
 - ✕ **Musola.** Untuk menunjang misi sekolah, yaitu membuat dan mengembangkan aktivitas yang bernafaskan Islam, maka setiap hari semua penduduk SMP Negeri 3 Kota Kediri melakukan sholat berjamaah di masjid.
 - ✕ **Comfortable Cafeteria.** Kebutuhan akan energi tubuh siswa, tercukupi dengan tersedianya empat *cafeteria*.

7. Keadaan Siswa

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Kota Kediri
Tahun Pelajaran 2012/2013⁴

Kelas	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
VII	36	36	36	36	36	36	36	36	38	20
VIII	34	32	32	32	31	32	35	37	32	30
IX	32	33	33	33	31	32	34	34	33	34
Jumlah Total								1006 siswa		

8. Keadaan guru

Berdasarkan dokumentasi hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Akademik SMP Negeri 3 Kota Kediri menerangkan, bahwa tenaga guru yang ada sekarang berjumlah 66 orang tenaga pengajar, 5 orang tenaga pengajar diantaranya memiliki kualifikasi pendidikan S.2, sedangkan 60 orang memiliki kualifikasi pendidikan S.1, dan 1 orang non-S1.⁵ dengan demikian dapat dikatakan bahwa tenaga pengajar di sekolah tersebut telah memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai sebagai seorang guru ditinjau dari aspek kompetensi profesional.

Tabel 3.3
Data Guru Berdasarkan Kelompok Mata Pelajaran
SMP Negeri 3 Kota Kediri
Tahun Pelajaran 2012/2013⁶

No	Mata pelajaran	Jumlah Guru	Kualifikasi pendidikan	Keterangan
1.	Matematika	8	S1 kependidikan 8 orang	<i>Lesson study</i>
2.	IPA	7	S1 kependidikan 7 orang	<i>Lesson study</i>
3.	PAI	3	S1 kependidikan 3 orang	<i>Lesson study</i>

⁴ Dokumentasi, di SMP Negeri 3 Kota Kediri, 18 April 2013

⁵ Djoko Supriadi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik SMP Negeri 3 Kota Kediri, Kediri, 3 April 2013

⁶ Data Dokumentasi SK Pembagian Tugas Mengajar Tahun Pelajaran 2012/2013, Kediri, 18 April 2013

4.	Pendidikan agama kristen	1	S1 non-kependidikan 1 orang	
5.	Pendidikan agama katolik	1	S1 kependidikan 1 orang	
6.	Pendidikan agama hindu	1	Non-S1 non-kependidikan 1 orang	
7.	PKn	3	S1 kependidikan 3 orang	<i>Lesson study</i>
8.	TIK	2	S1 kependidikan 2 orang	
9.	Bahasa Indonesia	9	S1 kependidikan 7 orang S2 kependidikan 2 orang	<i>Lesson study</i>
10.	Bahasa Inggris	6	S1 kependidikan 5 orang S2 kependidikan 1 orang	<i>Lesson study</i>
11.	IPS	10	S1 kependidikan 9 orang S2 kependidikan 1 orang	<i>Lesson study</i>
12.	Seni Budaya	3	S1 kependidikan 2 orang S2 kependidikan 1 orang	
13.	Penjaskes	3	S1 kependidikan 4 orang	
14.	Bahasa Daerah	3	S1 kependidikan 4 orang	

D. Sumber Data

Menurut Moloeng, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Adapun selebihnya, seperti dokumen dan lain-lain adalah tambahan.⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini sumber data berupa informan dan dokumen:

1. Sumber data berupa informan

Adapun sebagai informan dalam penelitian ini adalah: Kepala sekolah, Wakil kepala bidang kurikulum, guru model (guru PAI) dan guru observer (guru PAI dan guru bidang studi lainnya), dan siswa. Sumber data berupa kata-kata yang berasal dari guru dan kepala sekolah diperoleh melalui wawancara Sedangkan sumber data yang berupa tindakan

⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

diperoleh melalui pengamatan, baik dengan berperan serta maupun sekedar mengamati. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan *lesson study* khususnya untuk bidang studi PAI yaitu melalui aktivitas *plan, do, and see*.

2. Sumber data berupa dokumen

Sumber data tertulis ini berlaku sebagai sumber data kedua, yaitu sumber data tambahan berupa profil sekolah, RPP *lesson study* mata pelajaran PAI, daftar kelompok kerja guru *lesson study*, rekaman kegiatan *lesson study* berupa foto, dan data lain yang mendukung. Berdasarkan pendapat Lexy J. Moeloeng yang menyatakan bahwa, “sumber data tertulis ini dapat berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan resmi”.⁸

E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ada 4, yaitu: observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Margono diartikan, “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁹ Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu Tahap pertama, observasi terhadap aktivitas yang

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .159

⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rienika Cipta,2004), 158

dilakukan oleh guru dalam kegiatan *plan*, *do*, dan *see*. Tahap kedua, observasi terhadap proses belajar mengajar di kelas dengan pendekatan *lesson study*.

2. Angket

Instrumen kedua dalam penelitian ini berupa angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap proses belajar. Sesuai dengan pendapat Sukardi, bahwa, “angket atau kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebar ke responden di lapangan untuk memperoleh informasi”.¹⁰ Biasanya angket digunakan pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik, namun dalam penelitian ini angket tidaklah dianalisis secara detail dengan rumus statistik, namun hanya menggunakan perhitungan prosentase saja, tujuannya untuk semakin memperkuat temuan data yang berupa kata-kata.

3. Wawancara

Wawancara menurut Nurul Zuriah yaitu “alat pengumpul informasi yang diperoleh dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari metode wawancara adalah adanya kontak langsung antara pewawancara dan

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2002), 76

informan”.¹¹ Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan ditulis oleh peneliti secara cermat agar wawancara dapat terfokus. Wawancara dilakukan dengan Kepala sekolah, Wakabid. Kurikulum, guru model, dan guru observer, dan siswa. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang program *Lesson Study Berbasis Sekolah* (LSBS) dan perencanaan pembelajaran.

4. Dokumentasi

Suharsimi berpendapat bahwa “dokumentasi adalah aktivitas mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya”.¹² Dalam penelitian ini data berupa dokumentasi adalah profil sekolah, data guru dan siswa, RPP *lesson study* mata pelajaran PAI, foto-foto kegiatan *lesson study*.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan analisis data adalah

“proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

¹¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 176

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), . 231.

Sedangkan analisis kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹³

Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, didasarkan pada teknik analisis data kualitatif dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” karya Lexy J. Moeloeng, dalam buku tersebut, disebutkan ada tiga kegiatan analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data sekaligus reduksi data. Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya dilakukan reduksi data dengan cara menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu.
2. Penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁴

Jadi, dalam menganalisis data dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Mengumpulkan data dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, dan catatan lapangan.
2. Mengelompok data dan mereduksinya sesuai dengan kebutuhan.
3. Membuat narasi dari data yang ada dalam bentuk peta konsep.
4. Membuat kesimpulan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 244-245

¹⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 288

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data menurut Lexy J. Moeloeng adalah, “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.¹⁵ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Menurut Patton dalam Moeloeng triangulasi semacam ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹⁶ Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan merujuk pada pendapat Moeloeng, antara lain:

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

¹⁶ Ibid

1. Tahap pra lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian. Mengurusi perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian,
2. Tahap pekerjaan lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini antara lain: Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data dan penulisan laporan penelitian.

